

ABSTRAKSI

Titis Broto Yuwono, 2017, NIT: 50134827 N, “*Peningkatan Penggunaan Alat-Alat Keselamatan Kerja Guna Mencegah Terjadinya Risiko Kecelakaan Kerja Di Kapal MV. Tanto Fajar I*”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Hadi Supriyono, M.Mar, M.M , Pembimbing II: H. Suharso, S.H, S.Pd, S.E, M.M.

Semenjak diberlakukannya *International Safety Management Code* pada tanggal 1 Juli 1998 yang diadopsi oleh *International Maritime Organization* melalui resolusi *A.741(18)*. Banyak pihak dari perusahaan pelayaran ataupun bagi yang terlibat dalam pengopersian kapal berharap bahwa setelah diberlakukannya *International Safety Management Code* ini dapat dicapai keselamatan kerja bagi seluruh crew yang ada diatas kapal. Kecelakaan kerja yang terjadi di MV. Tanto Fajar I diperkirakan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor *human error* (meskipun tidak ada angka akurat). Praktek sehari-hari terlihat bahwa ABK belum sepenuhnya mematuhi norma keselamatan kerja terutama dari faktor keengganan memakai alat keselamatan yang benar. Keadaan ini lebih memprihatinkan ketika para perwira juga kurang melakukan pengawasan dan pembinaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rendahnya kedisiplinan ABK dalam menggunakan alat-alat keselamatan kerja dan untuk mengetahui rendahnya tingkat pengawasan terhadap ABK dalam menggunakan alat-alat keselamatan kerja di atas kapal. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Memakan waktu kurang lebih 12 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya kedisiplinan ABK karena APD belum memenuhi spesifikasi, sebagian tidak nyaman saat dipakai dan mudah rusak. Untuk faktor penyebab rendahnya pengawasan yang dilakukan perwira yaitu para perwira kurang cermat dalam membagi kesibukan dan kegiatan lainnya sehingga peran pengawasan terhadap ABK terbengkalai. Pada akhir skripsi ini penulis mengajukan usul untuk mengatasi rendahnya kedisiplinan ABK hendaknya pihak pemilik kapal atau operator mengadakan peremajaan atau hendaknya perusahaan mengganti APD yang sesuai spesifikasi seperti nyaman dipakai, tidak mengganggu pelaksanaan saat dipakai dan benar-benar dapat memberikan perlindungan terhadap bahaya. Untuk mengatasi rendahnya pengawasan terhadap ABK penulis mengusulkan seyogyanya, management level di MV. Tanto Fajar I (C/O) lebih cermat membagi kesibukan dan kegiatan lainnya, agar peran pengawasan tidak terganggu dengan kegiatan lain.

Kata kunci: *Keselamatan, Risiko, Kecelakaan.*

